

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI DAN PRESTASI AKADEMIK
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
YUVENSIVUS JAWA
NIM F31111036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI DAN PRESTASI AKADEMIK
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN:

**OLEH
YUVENSIUS JAWA
F31111036**

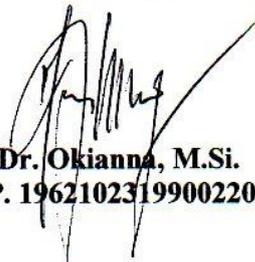
Disetujui

Pembimbing I



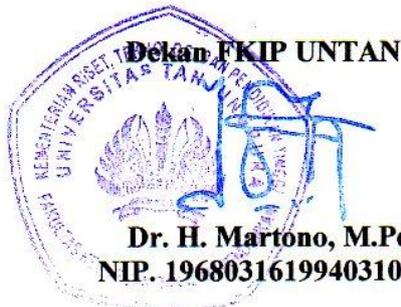
**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si.
NIP. 196310031989032003**

Pembimbing II



**Dr. Okianna, M.Si.
NIP. 196210231990022001**

Mengetahui



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si.
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Yuvensius Jawa, Nuraini, Okiana

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email: yuven_s@yahoo.com

Abstrak

This study aims to determine the effect of organizational activities and academic pretensions on the work readiness of FKIP Untan Economic Education students. Research is causal associative research with a quantitative approach. The variables in this study are organizational activity, academic achievement, and work readiness. The source of data in this study were Economics Education students who served as Hima administrators and UKM in the FKIP Untan 2017 period of as many as 65 people. This study uses a saturated sample technique. Determination of the sample in this study must meet the active criteria in the management of the organization so that the students as many as 65 people were all sampled. The research data was collected through questionnaires and documentation. Data analysis was performed by multiple regression analysis. The results showed that there was a significant effect of organizational activity and academic achievement together on the work readiness of economic education study program students with a calculated F value of 48,133 and a significance of 0,000; there is a significant positive effect of organizational activity on the work readiness of students in economic education study programs with a tcount of 9.001 and a significance of 0.000; there is a significant positive effect of learning achievement on the work readiness of students majoring in economic education with a tcount of 2.149 and a significance of 0.036.

Keywords: *Organizational Activity, Academic Achievement, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi sumber daya manusia yang sangat strategis guna menciptakan tenaga di dunia kerja mendukung kemajuan dan perkembangan suatu negara.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*, dan diharapkan mahasiswa sebagai peserta didik mampu berkembang dan memiliki kemampuan serta keterampilan yang profesional guna mempersiapkan diri terjun ke masyarakat. Harapan ini menjadi salah satu tujuan dari Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu “Menyiapkan peserta didik menjadi anggota

masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.” (<http://www.untan.ac.id>, 17 Januari 2017).

Menurut Arikunto (2006: 27) menyatakan, “Kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat.”

Sukirin (dalam Widyatmoko: 2014; 9), menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kesiapan kerja maka harus memiliki pertimbangan-pertimbangan, yaitu: 1) mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, 2) mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain., 3) memiliki sikap kritis, 4) mempunyai kemampuan adaptasi dengan lingkungan, 5) memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab 6) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

Menurut Sofyan (1992: 8), mengemukakan bahwa, “beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

kesiapan kerja seorang mahasiswa diantara adalah prestasi belajar dan pengalaman praktek luar.

Prestasi belajar mahasiswa di bidang akademik merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa.

Menurut Kuh, Kinzie, dan Buckley (dalam Metriyana: 2014; 17) mengatakan, "Prestasi akademik ditunjukkan oleh nilai IPK." Sedangkan menurut Salam (2004: 121) menjelaskan, "IP adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa untuk satu semester, yang di hitung dengan rumus yang telah ditetapkan.

Selain prestasi belajar di bidang akademik, Kegiatan non akademik dilakukan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktek diluar kegiatan akademik, salah satunya melalui Kegiatan kemahasiswaan.

Menurut Sudarman (2004: 34), menjelaskan tentang aktivitas organisasi yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan Ormawa atau organisasi kemahasiswaan bahwa pada dasarnya, "ormawa disuatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri."

Menurut Sarwono dan Priambodo (dalam Leny & Suyasa: 2006; 75), memaparkan 5 ciri mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu: (1) selalu ingin terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan), (2) cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus, (3) lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang bersifat non-akademis, (4) cenderung memiliki wawasan lebih luas (peka dan kritis) terkait perkembangan dunia luar maupun yang terjadi di kampus, dan (5) memiliki kemampuan berkomunikasi dan pendapat secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP

Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi Akademik terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yang tergabung kedalam kepengurusan Hima dan UKM di lingkungan FKIP Untan periode 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal. metode asosiatif kausal adalah "Metode penelitian yang bertujuan untuk hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya".

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang aktif dalam kepengurusan organisasi HIMA dan UKM di FKIP Untan periode kepengurusan Tahun 2017/2018, dengan jumlah populasi sebanyak 65 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel Jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebanyak 65 mahasiswa yang memiliki aktivitas sebagai pengurus organisasi pada kepengurusan periode Tahun 2017/2018.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Teknik komunikasi tidak langsung, yang dilakukan dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya peneliti dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yang aktif dalam kepengurusan organisasi HIMA dan UKM di FKIP Untan. (2) Teknik studi dokumenter Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang aktif dalam kepengurusan organisasi HIMA dan UKM di FKIP Untan.

Uji coba instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji cobakan sebelum di gunakan sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Uji coba di lakukan pada 60 mahasiswa beberapa mahasiswa Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan UKM Gamaska yang tergabung kedalam kepengurusan Hima dan UKM dilingkungan FKIP Untan periode 2017/2018. Uji coba instrument meliputi aspek validasi dan reliabilitas.

Adapun butiran pernyataan yang diujicobakan sebanyak 20 soal untuk variabel aktivitas organisasi, dan 20 soal untuk variabel kesiapan kerja. Setelah dilakukan uji coba butiran pernyataan dalam instrument penelitian yang akan digunakan di nyatakan data di gunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, di karenakan keseluruhan butiran pernyataan dinyatakan valid serta hasil reliabilitas pernyataan berada pada interprestasi yang tinggi.

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh maka diperlukan pengolahan data penelitian, yang meliputi deskripsi data melalui perhitungan rata-rata (mean), median, modus dan Standar Deviasi. Untuk memenuhi prasyarat analisis data maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji

linearitas, dan uji multikolinearitas. Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji linearitas dan uji multikolinearitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini analisis regresi berganda untuk mencari persamaan regresi berganda. untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan analisi regresi ganda dengan uji F. untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan analisis menggunakan uji korelasi sederhana dengan uji t. analisis data penelitian di lanjutkan dengan mencari sumbangan dari variabel prediktor terhadap variabel kriterium dengan maksud untuk mengetahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kreterium.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aktivitas Organisasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Adapun distribusi frekuensi variabel aktivitas organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variable Aktivitas Organisasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	65 – 69	3	4.6%
2.	70 – 74	5	7.7%
3.	75 – 79	15	23.1%
4.	80 – 84	13	20%
5.	85 – 89	20	30.8%
6.	90 – 94	7	10.8%
7.	95 – 99	2	3.1%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel berikut merupakan klasifikasi kecenderungan variabel aktivitas organisasi mahasiswa pendidikan Ekonomi:

Tabel 2
Distribusi Kecenderungan Variabel Aktivitas Organisasi

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \leq 71$	4	6.2%	Sangat Rendah
2.	$71 \leq X < 82$	25	38.5%	Rendah
3.	$82 \leq X < 92$	32	49,2%	Tinggi
4.	$X \geq 92$	4	6.2%	Sangat Tinggi
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel 2 Menunjukkan bahwa dari 65 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki aktivitas organisasi sebagai pengurus Hima dan UKM di lingkungan FKIP Untan terdapat 4 mahasiswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi, 32 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, 25 mahasiswa dalam kategori rendah, dan 4 mahasiswa termasuk dalam kategori sangat rendah.

Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi mahasiswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variable Pretasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	2.99 – 3.09	3	4.6%
2.	3.10 - 3.20	3	4.6%
3.	3.21 - 3.31	5	7.7%
4.	3.32 – 3.42	16	24.6%
5.	3.43 – 3.53	19	29.2%
6.	3.54 – 3.64	13	20%
7.	3.65 – 3.75	6	9.2%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel berikut merupakan kecenderungan variabel prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi:

Tabel 4
Distribusi Kecendrungan Variabel Prestasi Mahasiswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	2,00 – 2,75	0	0%	Memuaskan
2.	2,76 – 3,50	40	61.5%	Sangat Memuaskan
3.	3,51- 4,00	25	38.5%	Dengan Pujian
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa prestasi akademik dari 65 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang bergabung dalam kepengurusan Hima dan UKM di lingkungan FKIP terdapat 25 mahasiswa termasuk kedalam kategori dengan pujian, 40 mahasiswa termasuk dalam kategori sangat memuaskan, dan tidak ada mahasiswa dalam kategori memuaskan.

Kesiapan Kerja Mahasiswa

Adapun distribusi frekuensi variabel aktivitas organisasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Variable Aktivitas Organisasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	74 – 77	1	1.5%
2.	78 – 81	13	20%
3.	82 – 85	19	29.2%
4.	86 – 89	15	23.1%
5.	90 – 93	12	18.5%

6.	94 – 97	3	4.6%
7.	98 – 101	2	3.1%
	Jumlah	65	100%

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel berikut merupakan klasifikasi kecenderungan variabel kesiapan Kerja mahasiswa pendidikan Ekonomi:

Tabel 6
Distribusi Kecendrungan Variabel Kesiapan Kerja

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \leq 78$	3	4.6%	Sangat Rendah
2.	$78 < X < 86$	34	52.3%	Rendah
3.	$86 \leq X < 93$	23	35.4%	Tinggi
4.	$X \geq 93$	5	7.7%	Sangat Tinggi
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data olahan, 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang bergabung dalam kepengurusan Hima dan UKM di lingkungan FKIP Untan sebanyak 65 mahasiswa, terdapat 5 mahasiswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi, 23 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, 34 mahasiswa dalam kategori rendah dan 3 mahasiswa termasuk dalam kategori sangat rendah.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji coba normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Normalitas Data

No	Nama Variabel	Sig.	Kondisi	Keterangan Distribusi
1	Aktivitas organisasi	0.600	$P > 0,05$	Normal
2	Prestasi akademik	0.884	$P > 0,05$	Normal
3	Kesiapan kerja	0.660	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Data olahan, 2018

Uji Linearitas

Apabila harga Fhitung lebih kecil daripada Ftabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Diketahui bahwa variabel Aktivitas Organisasi (X1) memiliki hubungan linear

terhadap kesiapan kerja (Y), dan variabel prestasi akademik (X2) juga memiliki hubungan Linear terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil perhitungan uji linearitas data dalam penelitian ini di terangkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Uji Linearitas

No.	Variabel	F Hitung	Sig	Keterangan
1.	Y dan X1	1.610	0.090	Linear
2.	Y dan X2	0.886	0.642	Linear

Sumber : Data olahan, 2018

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda pada penelitian.

Tujuan uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Multikolonieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	X1	0.965	1.036
2.	X2	0.965	1.036

Sumber: Data olahan, 2018

Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*. Diperoleh hasil analisis regresi dengan persamaan regresi berganda adalah $Y = 60.729 + 0.542X1 - 5.598X2$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.608. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dipengaruhi oleh aktivitas organisasi mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa sebesar 60.8%, sedangkan sisanya sebesar 39.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Regresi Ganda dengan Uji F

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 48.133 dan Ftabel sebesar 3.145 dengan signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48.133 > 3.145$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($P < 0.05$) berarti aktivitas organisasi dan prestasi akademik mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Uji Regresi Sederhana dengan Uji t Aktivitas Organisasi

diperoleh nilai thitung sebesar 9.001 dan ttabel 1.999 ($df=63$) dengan tingkat signifikansi 0.000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.001 > 1.999$) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Prestasi Akademik

diperoleh nilai thitung sebesar 2.149 dan ttabel 1.999 ($df=62$) dengan tingkat signifikansi 0.036, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.149 > 1.999$), signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.036 < 0.05$), maka

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Prestasi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil analisis di peroleh nilai koefisien determinan (R^2) X1 dan X2 terhadap Y pada penelitian ini sebesar 0.608 yang menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dan prestasi akademik secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi secara signifikan sebesar 60,8 % sedangkan 39,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga melakukan analisis menggunakan uji F untuk menguji signifikan model regresi, dari hasil analisis uji F diperoleh Fhitung sebesar 48,133 dan Ftabel sebesar 3,145 dengan signifikan 0,000. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa Fhitung sebesar $48,133 > Ftabel$ sebesar 3,145 pada taraf signifikan 5% dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan aktivitas organisasi dan prestasi akademik secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Pengaruh penelitian ini juga diperkuat dengan adanya Sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variable terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan hasil analisis sumbangan relatif aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 91,10% dan sumbangan relatif prestasi akademik terhadap kesiapan kerja sebesar 8,90%, sedangkan sumbangan efektif aktivitas organisasi sebesar 55,40% terhadap kesiapan kerja dan sumbangan efektif prestasi akademik sebesar 5,4%. Total sumbangan efektif sebesar 60,80% yang berarti bahwa aktivitas organisasi dan prestasi akademik secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kesiapan kerja sebesar 60,80%, sedangkan sisanya 39,20% dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.

Pengaruh aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tergabung dalam kepengurusan organisasi di Lingkungan FKIP Untan periode 2017/2018. Pengaruh aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja di analisis menggunakan analisis hasil Uji t yang menunjukkan nilai thitung aktivitas Organisasi (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) sebesar 9.001 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1.999 dengan tingkat signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa aktivitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pengaruh penelitian ini juga diperkuat dengan adanya Sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan hasil analisis sumbangan relatif aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 91,10% dan sumbangan efektif aktivitas organisasi sebesar 5,40% terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh prestasi akademik terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tergabung dalam kepengurusan organisasi di Lingkungan FKIP Untan periode 2017/2018. Berdasarkan analisis hasil Uji t yang menunjukkan nilai thitung variabel prestasi akademik sebesar 2.149 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1.999 dengan tingkat signifikansi 0.036 yang lebih kecil dari 0.05. hasil analisis uji t menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pengaruh penelitian ini juga diperkuat dengan adanya Sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel prestasi akademik terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan hasil analisis sumbangan relatif prestasi akademik terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 8,90% dan sumbangan efektif aktivitas organisasi sebesar 5,40% terhadap kesiapan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien

regresi X1 terhadap Y sebesar 0,542. Nilai thitung sebesar 9,001 dan ttabel sebesar 1,999 dengan tingkat signifikansi 5% , Nilai Probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. hal ini menunjukkan semakin tinggi dan semakin banyak aktivitas organisasi maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 5.598. Nilai thitung sebesar 2.149 dan ttabel 1.999 dengan tingkat signifikansi 5%, Nilai probabilitas 0.036 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika prestasi akademik mahasiswa menurun maka kesiapan kerja juga akan menurun, sebaliknya semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja. (3) Terdapat pengaruh signifikan aktivitas organisasi dan prestasi akademik secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hal itu ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 48.133 dan Ftabel sebesar 3.145 dengan signifikansi sebesar 5%, nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dan persamaan regresi $Y = 60.729 + 0.542X1 - 5.598X2$ dengan besarnya hubungan yaitu 60,8% yang diperoleh dari koefisien determinan (r^2) . Hal ini menunjukkan semakin tinggi aktivitas organisasi dan prestasi akademik maka semakin tinggi pula kesiapan kerja, sebaliknya semakin menurun aktivitas organisasi dan prestasi semakin menurun pula kesiapan kerja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu: (1) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara aktivitas organisasi dan prestasi terhadap kesiapan kerja. Walau demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan terkadang mahasiswa kurang bisa membagi untuk kuliah dan kegiatan berorganisasi. Diharapkan Mahasiswa sebaiknya membagi setiap kegiatannya kedalam skala prioritas sehingga dapat menjalankan setiap kegiatannya dengan baik dan terjadi keselarasan antara kuliah dengan kegiatan di luar perkuliahan. (2) Bagi program studi, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang kegiatan keorganisasian yaitu salah satunya dengan memberikan dukungan berupa motivasi yang berisi saran untuk mengikuti organisasi agar mahasiswa memiliki ketertarikan berorganisasi dan mampu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki serta

menambah wawasan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja Siswa yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu Pengalaman aktivitas organisasi dan prestasi. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa, karena aktivitas organisasi dan prestasi bersama-sama memberikan sumbangan efektif atau berpengaruh sebesar 60,80% terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa sedangkan 39,20% dari variabel lain di luar penelitian ini. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa diantaranya informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, motivasi belajar, bimbingan vokasional, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, peran masyarakat, keluarga, sarana, prasarana, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Burhanudin Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas: Jakarta.
- Leny & P. Tommy Y. S. Suyasa. (2016). *Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersona*. (online). Retrieved Agustus 24, 2017, from <https://www.researchgate.net/publication/260750466>.
- Maya Metriana. (2014). *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Dan mahasiswa Tidak Bekerja (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. (online). Retrieved Agustus 17, 2017, from prints.undip.ac.id/43540/1/01_metriana.pdf.
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunindra Widyatmoko. (2014). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. (online). Retrieved Agustus 17, 2017, from <http://eprints.uny.ac.id/16084/1/skripsi.pdf>.